

RESUME ARTIKEL

Mata Kuliah : Pengembangan Media dan Sumber Belajar SD
Program Studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : 1. Alif Lutvi Azizah, M.Pd.
2. Dra. Loliyana, M.Pd.
Semester/Kelas : 4/H

DiSusun Oleh :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Rohmi Illiyin | (2113053040) |
| 2. Riska Mariana | (2113053207) |
| 3. Vera Tri Astuti | (2113053205) |
| 4. Rahmansisa Da'iyah Putri | (2113053301) |
| 5. Gustira Febri Sazita | (2113053081) |
| 6. Nafisa Khira | (2113053172) |
| 7. Nadia Ivana Agustin | (2113053245) |



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIK SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

PERAN GURU DALAM MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DI ERA DISRUPSI

Abstrak

Media dan sumber belajar memiliki peran yang penting bagi pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidik harus lah memiliki kompetensi dasar dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada sebagai penunjang keberhasilan belajar. Adapun pengaruh disrupsi nyatanya berdampak bagi dunia pendidikan terutama dalam hal pendidik yang harus mampu mengoperasikan media pembelajaran yang baik serta lebih memperbaharui sumber belajar yang akan digunakan karena dewasa ini, kemajuan teknologi tidak bisa terelakkan. Meski pun tidak bisa kita pungkiri peran pendidik di sini tak akan tergantikan dengan teknologi atau robot secanggih apa pun karena pendidik memiliki peran dalam pengajaran nilai-nilai dan moral ketika proses belajar di kelas berlangsung.

Kata kunci: Media, sumber, Pendidik, Era Disrupsi.

PENDAHULUAN

Perlu diketahui bahwa media dan sumber belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran dunia modern pada saat ini. Pendidik harus lah menguasai media pembelajaran yang baik dan mudah digunakan saat pembelajaran di kelas dimulai untuk membantu dalam penyampaian materi dengan baik agar peserta didik mampu menyerap materi dengan mudah. Di era sekarang, pendidik harus mampu menguasai alat teknologi dan memanfaatkannya dalam ruang pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Metode Penulisan

Penulis menggunakan metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka menggunakan referensi seperti buku, jurnal, proseding, tesis, disertasi maupun skripsi sebagai referensi penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media dan Sumber Belajar

Media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara, dalam pengertian terminologinya media merupakan alat atau perantara yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan pesan, informasi, fakta, kepada pendidik dengan tujuan tersampainya materi dengan maksimal kepada peserta didik. Sedangkan pembelajaran idapat dijabarkan sebagai dari kata belajae yang merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dalam rangka proses pendewasaan. Pada tulisan yang terdapat di bukunya yang berjudul orbis pictus (dunia dalam gambar). Munculnya aliran visualisasi pembelajaran merupakan penggunaan gambar dalam proses pembelajaran. Kemudian terdapat penemuan radio yang menjadikan pembelajaran audio visual AIDS (AVA). Perkembangan media pembelajaran yang berfungsi

sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi serta penyampaian dalam proses pembelajaran. Alat media berupa gambar, diagram, grafis, dsb.

Media seringkali dihubungkan dengan teknologi. Berdasarkan definisi dari beberapa ahli yakni, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi media sebagai segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional yakni media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan dengan instrumennya yang dipergunakan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mempengaruhi efektivitas program intruksional.

Oemar Hamalik dalam Syukur mengartikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi pendidik dengan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Serta R. Hanick bahwa media merupakan saluran komunikaswi termasuk film, televise, diagram, materi cetak, komputer, dan instruktur. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai penyampaian materi sehingga dapat dimengerti lebih ringkas dan menarik sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan indicator dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang pendidik tentunya akan menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mempermudah baik pendidik maupun peserta didik untuk memahami terkait materi yang dibahas. Dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran tujuan pembelajaran akan menjadi mudah dicapai. Dengan penggunaan media salah satu yang menjadi cara dalam membangkitkan minat belajar peserta didik sehingganya peserta didik akan mudah dalam menangkap materi yang akhirnya bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan pada peserta didik.

Adapun fungsi dari pemanfaatan media pembelajaran yang menjadikan media pembelajaran lebih efektif diantaranya disebutkan antara lain salah satunya dari tokoh yaitu Angkowo dan Kosasih yang mengatakan media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didisain oleh pendidik.

Selain itu secara umum fungsinya antara lain:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interkatif
2. Pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata
3. Mempersing proses penjelasan materi pembelajaran
4. Mendorong peserta didik belajar secara mandiri
5. Mater pembelajaran menjadi lebih terstandarisasi.

Marisa, Dkk. 2017. Komputer dan Media Pembelajaran. Tangerang Selatan. Univeristas Terbuka.

Beberapa prinsip pemilihan dan penggunaan media menurut Wina Sanjaya (2017:224) ia mengatakan beberapa prinsip tersebut ialah:

1. Prinsip pemilihan media pembelajaran yang harus dicapai yaitu

- harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
- harus berdasarkan konsep yang jelas;
- karakteristik nya disesuaikan dengan peserta didik;
- sesuai dengan gaya belajar peserta didik;
- menyesuaikan kondisi lingkungan dan fasilitas yang ada.

2. prinsip penggunaan media pembelajaran antara lain, yaitu :

- harus sesuai dan terarah;
- harus sesuai dengan materi pembelajaran;
- sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik;
- memperhatikan efektivitas dan keefisienan;
- sesuai dengan kemampuan pendidik dalam mengoprasikannya.

Selain itu media pembelajaran juga berakitan dengan sumber belajar bersifat universal dan menyeluruh. Sumber belajar tidak hanya cenderung Dengan buka seiring berkembangnya zaman dan era disrupsi atau yang lebih dikenal dengan Revolusi Industri 4.0, sumber belajar tidak lagi terbatas pada media cetak melainkan pada digitalisasi atau yang sering kita dengar di buku elektronik. Internet dan media sosial juga merupakan beberapa bahan pembelajaran yang kami gunakan untuk tujuan pengajaran.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen Bab 1 Pasal 1 “pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pendidik memiliki peran penting dalam lingkungan sekolah. Meskipun kurikulum saat ini menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan eksploratif, tetapi tanpa adanya pendidik maka pembelajaran pun akan terasa sulit.

Kemudian, menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell (dalam jurnal Peran Pendidik Dalam Pengembangan Pembelajaran), peranan pendidik di sekolah lebih sempit pengertiannya

yaitu pada proses pembelajaran, peranan pendidik adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan fasilitator belajar. Yang meliputi :

- 1) Pendidik sebagai model, dalam hal ini pendidik berperan dalam memberikan contoh tingkah laku maupun tutur kata yang baik bagi peserta didik.
- 2) Pendidik sebagai perencana, dalam hal ini pendidik berperan dalam merencanakan pembelajaran guna mengidentifikasi hal - hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- 3) Pendidik sebagai peramal, dalam hal ini pendidik berperan dalam mendiagnosa kemajuan peserta didik dan menganalisis prediksi - prediksi yang akan dilakukan dalam pembelajaran.
- 4) Pendidik sebagai pemimpin, dalam hal ini pendidik berperan dalam menuntun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Kemudian, dalam hal ini juga pendidik berperan untuk memberikan layanan bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuannya.
- 5) Pendidik sebagai pembimbing, dalam hal ini pendidik berperan dalam membimbing peserta didik untuk mengeksplor dan menentukan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Sedangkan menurut Menurut Wina Sanjaya (2006: 21-31) terdapat peran penting pendidik dalam pembelajaran yaitu, pendidik sebagai sumber belajar, pendidik sebagai fasilitator, pendidik sebagai pengelola, pendidik sebagai demonstrator, pendidik sebagai pembimbing, pendidik sebagai motivator dan pendidik sebagai evaluator.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pentingnya pendidik, maka dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berperan menyampaikan materi saja, tetapi pendidik juga memiliki peran yang lebih kompleks. Ia perlu mengukur kemampuan peserta didik dengan memberikan nilai terhadap tugas – tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Oleh karena itu dalam menjalankan perannya seorang pendidik perlu memiliki kompetensi yang memadai.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang pendidik dan dosen ada empat kompetensi dasar pendidik yaitu

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, evaluasi perancangan serta pengembangan peserta didik dan aktualisasinya dalam ruang belajar;
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan personal yang dimiliki seorang pendidik ketika memberikan materi belajar mau pun dalam aktivitas sehari hari dalam hal perilakunya

Era disrupsi atau yang biasa kita kenal dengan Revolusi industri memiliki banyak tantangan dalam dunia pendidikan. Terutama bagi pendidik tantangan adalah teknologi entah itu penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran mau pun dampak dari teknologi tersebut terhadap perilaku peserta didik. Dalam era disrupsi seperti saat ini peran penting pendidik

dalam proses belajar di kelas yaitu sebagai aktor penting dalam penanaman moral di dunia yang modern saat ini. Pendidik sebagai teladan harus mampu menggunakan kompetensi pribadinya di sekolah dengan sikap dan perilaku yang baik sehingga membentuk keteladanan yang baik dari peserta didik kepada pendidik.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai penyampaian materi sehingga dapat dimengerti lebih ringkas dan menarik sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan indikator dalam pembelajaran. Pendidik harus lah menguasai media pembelajaran yang baik dan mudah digunakan saat pembelajaran di kelas dimulai untuk membantu dalam penyampaian materi dengan baik agar peserta didik mampu menyerap materi dengan mudah. Secara tersirat revolusi industri 4.0 mengubah cara berpikir, pola hidup dan interaksi maupun relasi sosial dunia modern yang serba canggih ini. Dalam dunia pendidikan misalnya, pendidik harus mampu menguasai alat teknologi dan memanfaatkannya dalam ruang pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal demi tercapainya output yang bermutu sesuai dengan yang diharapkan dan memiliki kualitas baik dalam persaingan.

Media seringkali dihubungkan dengan teknologi. Berdasarkan definisi dari beberapa ahli yakni, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi media sebagai segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional yakni media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan dengan instrumennya yang dipergunakan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mempengaruhi efektivitas program intruksional.

Media pembelajaran memegang peran penting sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran. Adapun fungsi dari pemanfaatan media pembelajaran yang menjadikan media pembelajaran lebih efektif diantaranya disebutkan antara lain salah satunya dari tokoh yaitu Angkowo dan Kosasih yang mengatakan media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didisain oleh pendidik.

Selain itu secara umum fungsinya antara lain:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interkatif
2. Pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata
3. Mempersing proses penjelasan materi pembelajaran
4. Mendorong peserta didik belajar secara mandiri
5. Mater pembelajaran menjadi lebih terstandarisasi.

Marisa, Dkk. 2017. Komputer dan Media Pembelajaran. Tangerang Selatan. Univeristas
Terbuka